

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dimana pada proses pelaksanaan penelitiannya banyak memakai angka-angka yaitu mulai dari penafsiran, pengumpulan data, hingga pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Penelitian kuantitatif ini mempunyai tujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.⁶⁶

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antara beberapa konsep, variabel, atau strategi yang dikembangkan dalam berbagai bidang ilmu. Penelitian ini menggambarkan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan umum.⁶⁷

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian dimana akan diteliti ciri-ciri atau karakteristiknya.⁶⁸ Populasi

⁶⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 17.

⁶⁷ Ririn Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), 3.

⁶⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226.

pada penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia yang sudah dipublikasikan dari tahun 2019-2023 yang berjumlah 60.

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Pada penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana cara pengambilan sampelnya menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.⁷⁰ Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan yang sudah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 60 sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi mengenai hal tersebut dapat diperoleh lalu kemudian ditarik kesimpulan.⁷¹ Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas/Independen (X), yaitu variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.⁷² Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi (X_1) dan BI rate (X_2).

⁶⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁷⁰ Ibid., 66.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

⁷² Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", *Raudhah*, Vol. 05 No. 02 (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), 2. Diakses melalui <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182/163>, pada tanggal 25 Oktober 2023.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y), yaitu variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.⁷³

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ROE Bank Muamalat Indonesia (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel dimana variabel independen terdiri dari inflasi (X_1) dan BI *rate* (X_2) serta variabel dependen berupa ROE (Y). Berdasarkan variabel yang diambil tersebut maka berikut merupakan penjelasan definisi operasionalnya:

1. Inflasi adalah kenaikan terhadap harga pada barang maupun jasa secara umum dan kenaikan harga tersebut terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu pula.⁷⁴
2. BI *rate* adalah suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap bulan dalam mencerminkan kebijakan moneter dan diumumkan ke publik guna untuk mengatur perekonomian.⁷⁵
3. ROE yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.⁷⁶

⁷³ Ibid.,

⁷⁴ Bank Indonesia, *Inflasi*.

⁷⁵ Silvia Puspita Sari, Syamratun Nurannah, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, umlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat”, 24.

⁷⁶ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan berbagai informasi dimana biasanya dihasilkan dari suatu proses perhitungan atau pengukuran yang berbentuk bilangan.⁷⁷ Data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia serta data inflasi dan BI *rate* dari Bank Indonesia mulai tahun 2019-2023 yang berjumlah 60 data. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu merupakan data yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai macam sumber yang sudah ada, disini peneliti sebagai tangan kedua.⁷⁸ Sumber data adalah tempat dimana data penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui website resmi <https://www.bankmuamalat.co.id/>, <https://www.bi.go.id/>, dan <https://www.ojk.go.id/> tentang laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia, data inflasi dan data BI *rate*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang diperolehnya secara objektif.⁷⁹ Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, surat kabar, catatan,

⁷⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 244.

⁷⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁷⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 131.

transkrip, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda, dan sebagainya. Metode ini dibandingkan dengan metode lain sedikit tidak terlalu sulit, dalam artian jika nanti terdapat sebuah kesalahan maka sumber datanya masih akan tetap atau belum berubah.⁸⁰ Metode ini dilakukan dengan membuka website dari Bank Muamalat Indonesia dan Bank Indonesia sehingga dapat diperoleh data ROE Bank Muamalat Indonesia, inflasi dan BI *rate* yang nantinya akan digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, terutama yang berhubungan dengan penelitian. Proses ini bertujuan mengubah data yang telah diperoleh dari penelitian menjadi informasi yang dapat membantu untuk menarik kesimpulan dan memberikan solusi.⁸¹ Berikut merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai variabel-variabel yang digunakan seperti sum, range, varian, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi.⁸²

⁸⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

⁸¹ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 203.

⁸² Mochammad Chabachib, Muhammad Irham Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi* (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020), 24.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang didapat dari hasil sebuah penelitian berdistribusi secara normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:⁸³

- 1) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ berarti data berdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi. Jika beberapa variabel bebas saling berkorelasi tinggi maka akan sulit untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat (dependen). Akibatnya hasil analisis bisa menjadi tidak akurat. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai toleransi

⁸³ Anisa Fitri dkk, *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 61.

(*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas.⁸⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel bebasnya. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) dengan residualnya. Jika terjadi heteroskedastisitas maka akan terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), sedangkan apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antar kesalahan pengamatan atau error residual.⁸⁶

⁸⁴ Mintarti Indartini, Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Kolerasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 15.

⁸⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multivariante dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 139.

⁸⁶ Mochammad Chabachib, Muhammad Irham Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, 24.

Untuk menguji autokorelasi ini dapat menggunakan uji Durbin Watson. Agar dapat diinterpretasikan maka perlu dicari nilai autokorelasi positif dan negatif terlebih dahulu dengan melihat nilai Batas Bawah Durbin Watson (d_L), Batas Atas Durbin Watson (d_U), dan 4-d. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Ada autokorelasi positif apabila $0 < d_w < d_L$
- 2) Ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_L < d_w < 4$
- 3) Tidak ada autokorelasi positif atau negatif apabila $2 < d_w < 4 - d_U$ atau $d_U < d_w < 2$
- 4) Pengujian tidak meyakinkan (dapat digunakan uji lain atau menambah data) apabila $d_L \leq d_w \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d_w \leq 4 - d_L$
- 5) Tidak terjadi autokorelasi apabila $d_U < d_w < 4 - d_U$

3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara variabel bebas/independen inflasi (X_1) dan BI rate (X_2) dengan variabel terikat/dependen ROE (Y). Dalam melakukan analisis korelasi yang perlu diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan). Rumus untuk mencari besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:⁸⁸

⁸⁷ Mintarti Indartini, Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, 23.

⁸⁸ Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual dan Aplikatif Perspektif Manajemenn Pendidikan* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021), 68.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2\} - (\sum x)^2} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Variabel independent (inflasi dan BI *rate*)

Y : Variabel dependen (ROE)

n : Jumlah data

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y

Berikut adalah kriteria dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi:⁸⁹

Tabel 3.1

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Mintarti Indartini, Mutmainah

⁸⁹ Mintarti Indartini, Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, 31.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistic yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier berganda memiliki rumus sebagai berikut:⁹⁰

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (ROE)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel independen X_1 (inflasi)

β_2 : Koefisien regresi variabel independen X_2 (BI rate)

X_1 : Variabel independen X_1 (inflasi)

X_2 : Variabel independen X_2 (BI rate)

e : Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t yaitu pengujian kepada koefisien regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.⁹¹

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

⁹⁰ Aminatus Zahriyah dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

⁹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 53.

Keterangan:

b : Koefisien regresi

sb : Standar eror

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:⁹²

- 1) H_0 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Rumus untuk uji F sebagai berikut:⁹³

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

⁹² Ibid., 54.

⁹³ Ibid., 53.

- 1) H_0 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi semakin kecil atau mendekati 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya semakin besar nilai R^2 mendekati 100% maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁴ Koefisien determinasi tersebut dinyatakan dengan persentase (%) yang memiliki nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

⁹⁴ Ibid.,